

## ABSTRAK

Pendidikan adalah proses pembinaan dan pengembangan potensi manusia secara optimal, baik menyangkut jiwa, akal dan hatinya. Oleh sebab itu, proses pendidikan harus mampu menyentuh semua hal tersebut. Namun masih ada terjadi hal-hal yang kurang bermoral dilakukan oleh peserta didik. Hal ini disebabkan pada praktiknya, sekolah cenderung mengejar kelulusan dan intelektualitas peserta didik saja, sehingga tujuan yang dicapainya bersifat parsial, tidak keseluruhan. Hasilnya pun pendidikan cenderung sebatas *transfer of knowledge*, padahal aspek moral dan spiritual harus menjadi aktualisasi ilmu yang dimilikinya. Ditambah lagi peran pendidikan dalam keluarga sangat kurang. Islam melalui Alquran memberikan bimbingan secara sempurna terhadap manusia dalam kaitannya terhadap pendidikan, Islam tidak memisahkan antara agama dan pendidikan, melainkan membentuk satu-kesatuan. Salah satu bukti dari kesempurnaan Alquran tersebut tergambar pada konsep pendidikan anak dalam keluarga ‘Imrān. Penelitian ini berupaya menggali dan memahami konsep pendidikan anak dalam keluarga ‘Imrān menurut Alquran surat Ālī ‘Imrān ayat 33-37, dengan merujuk kepada berbagai kitab tafsir, buku dan jurnal ilmiah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pendidikan anak dalam keluarga ‘Imrān yang meliputi profil keluarga ‘Imrān, proses pendidikan keluarga ‘Imrān, hasil pendidikan keluarga ‘Imrān, serta implikasinya terhadap pendidikan Islam. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan secara prosedural metode yang digunakan adalah metode *tahlīlī* dan *muqāran*, dengan teknik studi pustaka dalam pengumpulan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis teks dengan menggunakan *dilālah* dan *munāsabah*. Berdasarkan penemuan dan analisis dalam penelitian ini didapatkan bahwa keluarga ‘Imrān adalah keluarga yang menjaga ketauhidan, membina jiwa, akal dan hati keturunannya agar menjadi pribadi yang mampu menunjukkan perilaku-prilaku yang berakhlak mulia serta memiliki *khasyyah* yang mendalam terhadap *Rabb*-nya dan keistiqamahan di jalan-Nya. Adapun implikasi konsep pendidikan anak dalam keluarga ‘Imrān meliputi; tujuan, pendidik, peserta didik, materi dan metode pendidikan.

**Kata Kunci:** konsep pendidikan, anak, keluarga ‘Imrān, dan Pendidikan Islam.

## ABSTRACT

Education is a process to optimally improve and nurture human potential, either souls, minds, and hearts. For that reason, education process needs to cover all that elements. However, there are still some immoral behaviors that are conducted by the students. The cause of this issue is the practice of the school that tends to limit students' achievement on academic study and intellectuality. Consequently, the achieved goals in education is terribly partial. As the result, education becomes narrowed to transfer of knowledge procedure, while morality and spirituality must be the actualized knowledge that the students possessed. Moreover, educational role in the family is extremely low. Through Al Quran, Islam guides human perfectly in term of education, Islam do not dissociate between religion and education, it unites them instead. One of the perfections of Quran is showed in child education concept of 'Imrān family. In this research, the author tries to discover and understand the concept of child education of 'Imrān family according to Quran surah Ālī 'Imrān verses 33-37, while referring to various tafsir books, and scientific journals. The aim of the study is to perceive the concept of child education covering 'Imrān family profile, family 'Imrān education process, the result of education in 'Imrān family, and its implication on Islamic education. This research uses qualitative approach, as the tafsir interpretation uses *tahlīlī* and *muqāran* method, while the data is collected by library study. The technique to analyze the data is text analysis using *dilālah* and *munāsabah*. Based on the finding and analysis of the study, the result shows that 'Imrān family is the family who preserve tauhid and cultivating souls, minds, and hearts of their ancestry. For that reason, they become a noble individual and possessing a deep *khasyyah* to their *Rabb*, so they can fully consistent in their life. The implication of child education in 'Imrān family includes: goals, educators, students, learning material, and education method.

**Keywords:** *education concept, child, 'Imrān family, and Islamic education*